

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *ANIMAL FEED* DI BEI PERIODE 2012-2015

Debby Ayu Puspita
Universitas Negeri Surabaya
deayu2805@gmail.com

Ulil Hartono
Universitas Negeri Surabaya
ulilhartono@unesa.ac.id

Abstract

Manufacturing companies profitability in Indonesia were affected by financial factors which can be measured from financial ratio. The aim of this study is to analyze whether variables such as working capital turnover, firm size, leverage and liquidity have an influence on corporate profitability as measured by using ROA. Population in this study is Animal Feed companies which listed in IDX to quarterly period of 2012-2015, that are 4 companies. Sample was taken using saturated sampling method, because amount sample under 30 or for research that wants to make generalizations with low error rate. Data analysis techniques in this study using the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The data obtained will then be calculated using SPSS. The results showed that there are 2 variables that Working Capital Turnover and Liquidity have a significant positive influence on profitability. Conversely variable Firm Size has a significant negative influence on profitability. As for the leverage variable has no significant effect on profitability. These results show that only variable of Working Capital Turnover and Liquidity are high influence in the achievement of profit at Animal Feed company which listed in IDX to quarterly period of 2012-2015.

Keyword: Working Capital Turnover, Firm Size, Leverage, Liquidity, Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang mengkonvensi dari bahan mentah menjadi bahan jadi kemudian dijual yang bertujuan agar mendapat profit yang tinggi (Kapoor, 2014: 322). Perusahaan yang *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik melalui peningkatan nilai organisasi atau perusahaan. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen dapat dilihat pada profit yang didapatkan dari pendapatan investasi dan penjualan, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memperhatikan seberapa besar keuntungan yang dimiliki (Weston dan Brigham, 1999: 64). Syafri (1999 : 304) mengemukakan bahwa profitabilitas sebuah perusahaan ialah bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan melalui sumber yang tersedia contoh: kas, kegiatan penjualan, jumlah pegawai, modal dan sebagainya.

Berdasarkan tahun 2012 nilai EPS dari perusahaan *cement* memiliki nilai tertinggi dan perusahaan *chemicals* memiliki nilai terendah. Selanjutnya pada tahun 2013 sektor yang mengalami penurunan adalah perusahaan manufaktur *glass, cement, porcelain, ceramics, metal and allied products, animal feed, plastics and packaging, pulp and paper*.

Sedangkan perusahaan manufaktur yang mengalami kenaikan nilai EPS yaitu perusahaan *chemicals* dan *wood industries*. Penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2014 dari perusahaan manufaktur *animal feed* dari hasil EPS tahun sebelumnya. Penurunan juga terjadi pada perusahaan *cement* hanya sedikit dari hasil EPS sebelumnya. Sedangkan perusahaan manufaktur yang mengalami *glass, cement, porcelain, ceramics, metal and allied products, animal feed, plastics & packaging, pulp & paper*. Sedangkan perusahaan *chemicals* menunjukkan nilai EPS antara tahun 2013 dan 2014 mengalami kestabilan.

Penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2015 terjadi pada perusahaan manufaktur *metal and allied products*. Penurunan juga terjadi pada perusahaan manufaktur *animal feed* dan *wood industries* hingga mencapai nilai negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai EPS dari semua perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi, kecuali pada perusahaan manufaktur *animal feed* yang menunjukkan nilai EPS dari tahun 2012 hingga tahun 2015 mengalami penurunan yang drastis.

Pada penelitian Azlina (2009) dan Raheeman, dkk (2010) perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap

profitabilitas, oleh sebab itu apabila penjualan meningkat akan diikuti dengan meningkatnya perputaran modal kerja.

Menurut penelitian Azlina (2009) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dengan naiknya total aset perusahaan tidak semua perusahaan sanggup mengoptimalkan profitabilitas, oleh karena itu tingkat profitabilitas perusahaan menurun. Penelitian oleh Sari dan Noor (2016) mengemukakan bahwa *leverage* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki hutang tinggi namun tidak mampu dimanfaatkan untuk aktivitas operasional maka peluang perusahaan dalam menghasilkan laba akan rendah dan hutang tersebut akan menjadi beban bagi perusahaan karena harus menanggung bunga dan pokok pinjaman.

Berdasarkan penelitian Saleem, dkk (2011) dan Wibowo (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Karena apabila perusahaan menggunakan likuiditas sebagai modal kerja dalam mengantisipasi pembayaran hutang harus segera dibayarkan.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti ingin meneliti tentang “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Kuartal Periode 2012-2015**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh dari masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dapat mengambil kebijakan terbaik demi kelangsungan hidup perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Agency theory ialah hubungan kontrak antara *principal* dan *agent* sebagai pelaku utama (Jensen dan Meckling, 1976 : 305). Dalam membuat keputusan, prinsipal menyewa individu atau organisasi lain sebagai agen (Brigham dan Houston, 2006:26). Masalah keagenan yang dihadapi investor mengacu pada kesulitan investor untuk memastikan dananya agar tidak disalahgunakan untuk mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan.

Teori Critical Resource

Rajan dan Zingales (2001) menjelaskan beberapa faktor yang ditentukan ukuran perusahaan dengan pengendalian pemilik

perusahaan terhadap *technology, intellectual property* dan *asset*. Untuk menjelaskan pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan juga menggunakan teori *critical resources*. Oleh sebab itu, teori *critical resources* mengindikasikan bahwa semakin tinggi skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat dan sebaliknya. Sedangkan untuk variabel *leverage* mengenai pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap hutang perusahaan dengan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya kewajiban hutang. Sebaliknya teori *critical resource* yang berhubungan dengan likuiditas adalah jika jumlah aset lancar cukup melampaui tingginya hutang lancar, maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutang dan profitabilitas akan meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Riyanto, 2001). Rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan hutang dan pengelolaan aset terhadap hasil operasional perusahaan (Weston dan Brigham, 1999). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur ROA karena suatu perusahaan mampu menghasilkan aset dan *profit* dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset perusahaan

Perputaran Modal Kerja

Kas yang diinvestasikan sebagai modal kerja hingga kembali menjadi kas biasa digunakan rasio perputaran modal kerja. Tingginya tingkat perputaran dilihat dari semakin pendek periode tersebut. Berapa lama periode perputaran modal kerja tergantung dari masing-masing komponen modal kerja tersebut (Riyanto, 1995). Menurut Munawir (2002) keefektifan modal kerja dinilai dengan menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah).

Ukuran Perusahaan

Salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut ukuran perusahaan yang biasa digunakan sebagai alat ukur rasio keuangan. Agar perusahaan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah maka perlu memperhatikan firm size perusahaan itu tinggi. Karena tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diharapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Leverage

Leverage adalah n perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai investasi. Rasio *leverage* ialah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Riyanto, 2001). Sesuai dengan teori *critical resource* yang menyatakan semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya, dengan tujuan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Likuiditas

Menurut Munawir (2002) menjelaskan suatu perusahaan dengan *current ratio* 200% terkadang sudah memuaskan, tetapi jumlah modal kerja dan tingginya rasio tergantung pada beberapa faktor yang tidak dapat ditentukan seluruh perusahaan. Jangka pendek tingkat keamanan atau kemampuan untuk membayar hutang ditunjukkan oleh *Current ratio* Dasar perbandingan itu ditunjukkan dengan jumlah aset lancar cukup yang melampaui tingginya kewajiban lancar, sehingga saat dilakukan likuiditas dari aset lancar maka dapat dikonversikan menjadi uang kas untuk memenuhi kewajibannya.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan *agency theory* ialah suatu hubungan yang terjadi antara *principal* dan *agent* sebagai pelaku utama (Jensen & Meckling, 1976). Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran piutang. Semakin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.

H1 :Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *animal feed* di BEI periode 2012-2015

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penekanan pengendalian pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, kekayaan intelektual dan teknologi sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan telah dijelaskan dalam teori *critical resource* agar dapat melakukan investasi aset lancar atau aset tetap dan juga memenuhi permintaan produk guna memperluas pangsa pasar.

H2 :Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sub manufaktur perusahaan *animal feed* di BEI periode 2012-2015

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Suatu perusahaan yang terlalu tinggi melakukan pendanaan aset dari hutang dapat menyebabkan semakin tinggi *debt to total asset* yang berarti semakin tinggi resiko keuangannya. Semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan akan menyebabkan adanya risiko gagal bayar (Van Horne, 2009: 202). Berdasarkan dari teori *critical resource* menyatakan bahwa *leverage* menekankan pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aset perusahaan.

H3 :*Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan *animal feed* di BEI periode 2012-2015

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan aktivitas operasional perusahaan membutuhkan tingkat ketersediaan modal kerja. Semakin tinggi likuiditas semakin rendah profitabilitas dan sebaliknya. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2009). Berdasarkan dari *critical resource* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak beresiko daripada *current ratio* yang tinggi, hal tersebut menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aset lancar dengan efektif bila perputaran piutang dari persediaan ditingkatkan sampai pada tingkat maksimum. Total kas yang diperlukan sesuai dari jumlah uang yang diperlukan untuk membayar hutang lancar, biaya lain-lain, dan pengeluaran darurat.

H4 :*Current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *animal feed* di BEI periode 2012-2015

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian menurut Wijaya (2012: 20) berdasarkan tipenya dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena menggunakan data yang berbentuk angka.

Sugiyono (2012: 80) mendefinisikan populasi terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan

referensi. Perusahaan *Animal Feed* yang listing di BEI berjumlah 4 perusahaan akan dijadikan sebagai populasi penelitian.

Sugiyono (2013:240) salah satu teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, kumpulan dokumen yang dihasilkan dimulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik penentuan sampel jika populasi yang digunakan semua anggota disebut Sampling jenuh (Sugiyono, 2011:68). Hal tersebut biasa digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 atau agar tingkat kesalahan rendah.

Teknik analisis menggunakan perhitungan variabel yang sesuai definisi operasional variabel, seperti uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji parsial t).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian menggunakan ROA dinotasikan dengan Y karena merupakan rasio terpenting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dari aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yaitu banyaknya penjualan yang di dapat perusahaan (dalam jumlah rupiah) dijadikan salah satu rasio untuk menilai keefektifan modal kerja (Munawir, 2002). Tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Formulasi dari *Working Capital Turnover* (WCT) adalah sebagai berikut :

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tingkat seberapa besar atau kecilnya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh berdasarkan total aset perusahaan. Pertumbuhan yang besar pada suatu perusahaan akan mempermudah memasuki pasar modal karena para investor dapat

menangkap sinyal positif dengan mempertimbangkan kestabilan nilai aset dibandingkan penjualan dan nilai kapitalisasi pasar hal tersebut dapat dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Mengenai ukuran suatu perusahaan, maka penelitian ini menggunakan rumus *natural log (ln)* dari total aset sebagai alat ukur variabel ukuran perusahaan (Harianto dan Sudomo, 1998 : 317).

$$\text{Firm Size} = \text{LN (Total Aset)}$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan dananya untuk meningkatkan pengembalian aset. Variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio *debt to Asset ratio* (DAR) karena DAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya, dan apabila terjadi kerugian tidak merugikan kreditur.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Rasio yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan itu mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan biasa disebut likuiditas. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai indikator untuk menghitung rasio likuiditas terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena memperhatikan bagaimana suatu perusahaan mampu dalam mengembalikan hutang jangka pendek, dengan asumsi bahwa aset lancar dikonversikan ke dalam kas (Hanafi, 2009).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Hasil output SPSS uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah N berjumlah 64 menunjukkan bahwa tingginya signifikansi nilai residual yakni 0,193 lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas dengan memperhatikan dari nilai *tolerance* dengan lawannya *variance inflation factor* (VIF) untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Tujuan Glejser menyatakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel independen, maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 138).

Autokorelasi

Hasil dari Uji Run Test yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya gejala autokorelasi. Untuk mengatasi data yang terdapat gejala autokorelasi yaitu dengan cara mentransformasi data ke dalam bentuk nilai Ln. setelah penyembuhan menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,149 > 0,05 yang berarti Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	50.685	17.539	.006
Ln_WCT	.417	.122	.001
Ln_FS	-16.511	5.237	.003
Ln_LEV	-.264	.292	.371
Ln_CR	2.150	.540	.000

Sumber : hasil *output* SPSS, diolah penulis

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$ROA = 50,685 + 0,417WCT - 16,511FS + 2,150CR + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Nilai signifikansi dari WCT menunjukkan nilai 0,001 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa WCT berpengaruh positif terhadap ROA. Koefisien regresi dari WCT menunjukkan hasil yang positif pula, hal ini menunjukkan pengaruh positif antara WCT dengan ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Nilai signifikansi dari FS menunjukkan nilai 0,003 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa FS berpengaruh negatif terhadap ROA. Koefisien regresi dari FS menunjukkan hasil yang negatif, hal ini menunjukkan pengaruh negatif antara FS dengan ROA. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima.

Nilai signifikansi dari LEV menunjukkan nilai 0,371 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa LEV tidak berpengaruh terhadap ROA. Koefisien regresi dari LEV menunjukkan hasil yang negatif, hal ini menunjukkan LEV tidak dipengaruhi ROA. Jadi, dapat diartikan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima.

Nilai signifikansi dari CR menunjukkan nilai 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA. Koefisien regresi dari CR menunjukkan hasil yang positif, hal ini menunjukkan pengaruh positif antara CR dengan ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *Animal Feed* periode kuartal 2012-2015 yang listing di BEI. Berdasarkan hasil perputaran modal kerja dari PT. Charoen Pokphand Indonesia pada tahun 2012 sebesar 2,77 dengan nilai profitabilitas 0,17. Sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 2,62 dengan nilai profitabilitas 0,12. Selain itu, PT. JAPFA Comfeed Indonesia pada tahun 2012 hasil perputaran modal kerja 3,55 dengan nilai profitabilitas 0,07. Sedangkan pada tahun 2013

mengalami penurunan menjadi 2,87 dengan nilai profitabilitas 0,04. Data penelitian ini juga di dukung oleh PT. Malindo Feedmill pada tahun 2013 nilai perputaran modal kerja 110,1 dengan nilai profitabilitas 0,09. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang jauh menjadi 18,79 dengan nilai profitabilitas 0,01. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika perputaran modal kerja mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan juga semakin menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Animal Feed* periode kuartal 2012-2015 yang listing di BEI. Berdasarkan penelitian ini adalah PT. Sierad Produce pada tahun 2014 nilai ukuran perusahaan sebesar 28,69 dan memiliki nilai profitabilitas 0,00 atau tidak mengalami keuntungan sama sekali. Sedangkan pada tahun 2015 nilai ukuran perusahaan mengalami penurunan 28,47 akan tetapi nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,12. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas masih dapat meningkat. Karena sumber daya masih dapat manajemen agar perusahaan tetap dapat mengalami keuntungan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Animal Feed* periode kuartal 2012-2015 yang listing di BEI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan PT. Sierad Produce pada tahun 2012 memiliki nilai *leverage* sebesar 0,56 dengan nilai profitabilitas 0,01. Sedangkan pada tahun 2013 nilai *leverage* mengalami peningkatan 0,59 akan tetapi tidak diikuti nilai profitabilitas yang menunjukkan penurunan hingga mencapai 0,00 yang berarti tidak mendapat keuntungan sama sekali. Pada tahun 2014 nilai *leverage* mengalami penurunan kembali sebesar 0,56 dengan tidak diikuti nilai profitabilitas yang masih konsisten yaitu 0,00 atau tidak mengalami keuntungan. Sedangkan pada tahun 2015 nilai *leverage* kembali meningkat 0,62 yang diikuti dengan nilai profitabilitas yang meningkat 0,12. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Likuiditas* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Animal Feed* periode kuartal 2012-2015 yang listing di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia yang mengalami penurunan secara berurutan dari tahun 2013 hingga tahun 2015 sebesar 3,8; 3,07; 2,6 yang diikuti menurunnya nilai profitabilitas secara berurutan dari tahun 2013 hingga tahun 2015 sebesar 0,12; 0,07; 0,05. Hal tersebut juga terjadi pada PT. JAPFA Comfeed Indonesia yang mengalami penurunan secara berurutan dari tahun 2013 hingga 2015 sebesar 2,37; 1,81; 1,73. yang diikuti menurunnya nilai profitabilitas secara berurutan dari tahun 2013 hingga tahun 2015 sebesar 0,04; 0,02; 0,00. Pada PT. Malindo Feedmill tahun 2012 memiliki nilai CR 1,39 dengan nilai profitabilitas 0,22. Sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan 1,13 diikuti menurunnya nilai profitabilitas 0,09. Pada PT. Sierad Produce tahun 2014 memiliki nilai CR sebesar 1,4 dengan nilai profitabilitas 0,00 atau tidak mendapat keuntungan sama sekali. Sedangkan pada tahun 2015 nilai CR mengalami peningkatan 1,16 diikuti meningkatnya nilai profitabilitas 0,12. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian ini agar lebih memperhatikan faktor perputaran modal kerja dan likuiditas yang memiliki pengaruh positif untuk membuat strategi dalam menjalankan aktivitas perusahaan, agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Sedangkan untuk faktor ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan harus memiliki cara khusus mengelola faktor – faktor tersebut agar dapat digunakan perusahaan untuk lebih mudah mengetahui tingkat penjualan produktivitas yang sesuai dengan pangsa pasar.

Bagi investor dengan adanya penelitian ini dengan adanya informasi terkait faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk

meningkatkan profitabilitas perusahaan terkait dari variabel perputaran modal kerja dan likuiditas yang sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan dasar keputusan untuk melakukan investasi oleh investor.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan terkait variabel yang terdapat dalam penelitian ini untuk mencari dan membaca referensi variabel yang mampu mempengaruhi profitabilitas seperti perputaran modal kerja (*WCT*), *firm size*, *leverage (DAR)* dan likuiditas (*CR*). Dengan adanya hasil *Adjust R² Square* sebesar 33,4% yang tergolong masih rendah, maka perlu dilakukan model analisis yang lebih variatif, berdasarkan model analisis dengan metode regresi linier berganda terdapat beberapa kekurangan antara lain ketergantungan dengan mengutamakan pengujian yang wajib dipenuhi terlebih dahulu. Dan memperhatikan metode pemilihan sampel yang diteliti, sehingga tidak ditemukan kesulitan menganalisis variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis*. 1(2): 107-114
- Brigham, F. E. and J. F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febria. (2013). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1): 49-58
- Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Hariato, dan Sudomo. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia
- Horne, dan Wachowicz, JR. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- IDX. (2017). Publikasi LQ45 (online). (<https://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/lq45.aspx>, diakses pada 8 Mei 2017, pukul 07.34 WIB)
- IDX. (2017). Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat (online). (<http://www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>, diakses pada 17 Mei 2017, pukul 13.52 WIB)
- Jensen, Michael C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4) : 305-360
- Kapoor, P. H. (2014). *Pengantar Bisnis*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Kusuma, Hadri. (2005). Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan : Universitas Islam Indonesia*.
- Munawir, S. (2002). *Analisis informasi Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: YPKN
- Raheman, Abdul., Afza, T., and Abdul, Q. (2010). Working Capital Management and Corporate Performance of Manufacturing Sector in Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. 2(7)
- Rajan, R. and L. Zingales. (2001). The firm as a dedicated hierarchy: A theory of the origins and growth of firms. *Quarterly Journal of Economics*.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, dan Noor. (2016). Pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 16(1)
- Saleem, Qasim., and Rehman, R. U. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan). *Interdisciplinary Journal of Research in Business*. 1(7): 95-98
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Syafri, Sofyan. (1999). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Van Horne. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. (1999). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh A. Q Khalid. Jakarta: Erlangga
- Wibowo, dan Wartini. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1): 49-58